

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fakta dan keadaan yang alamiah sehingga dalam Penelitian ini, peneliti sendiri yang akan mempersiapkan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD Negeri 14 Mensasak.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 13-15) metode kualitatif deskriptif adalah peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel data secara pertimbangan tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki lapangan menyajikan apa adanya, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang penegrtiannya sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian analisis proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD Negeri 14 Mensasak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Kata Fenomenologi berasal dari bahasa yunani *phainomenon* yang berarti penampakan diri dan *logos* yang berarti akal, studi fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan didalamnya. Menurut Mardawani (2020: 25) penelitian fenomenologi membahas dan

menguraikan secara rinci mengenai suatu objek kajian dengan memahami inti atau pokok pengalaman subjek dari suatu fenomena. Fenomenologi sendiri memiliki dua makna yaitu sebagai filsafat sains dan juga metode penelitian, yang bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada dalam kehidupan. Menurut Sukmadinata (2011: 63) tujuan dari penelitian fenomenologi adalah untuk mencari atau menemukan makna dari hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari yang mendasar dalam fenomena yang nyata atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian seperti kepala sekolah, guru, siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 14 Mensasak, Desa Simpang Senara, Kecamatan Hulu Gurung, Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD Negeri 14 Mensasak Tahun Palajaran 2020/2021

D. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 14 Mensasak, Desa Simpang Senara, Kecamatan Hulu Gurung, Kabupaten Kapuas Hulu. Guru di sekolah SDN 14 Mensasak terdiri dari 7 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 4 orang, Kepala Sekolah SDN 14 Mensasak ibu Maisarah S,Pd. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dapur, 1 perpustakaan, wc guru dan wc untuk siswa.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah lembar wawancara kepala sekolah, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa lembar angket respon siswa terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, lembar observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari obyek yang diteliti. Menurut Arikunto (2013: 172) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara adalah teknik pengumpulan data agar peneliti menemukan permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti ingin lebih mengetahui lebih dalam dari responden, angket Menurut Sugiyono (2017: 199)

angket (kuesioner) teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan observasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumber datanya. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa nilai siswa, soal pembelajaran siswa, jadwal pembelajaran, RPP dan data pendukung lainnya , yang merupakan penunjang data proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 194) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai *setting*, sumber dan cara. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Berdasarkan konsep tersebut maka dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), dan interview (wawancara), dan observasi. Sedangkan untuk data sekunder teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

a. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 194) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2017: 199) angket (kuesioner) teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

c. Teknik observasi

Menurut Widoyoko (2014: 46) observasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebuah cara pengumpulan data untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat bisa berbentuk tulisan, gambar atau photo yang di peroleh dari nara sumber dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, angket dan observasi agar lebih valid.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen lembar wawancara, lembar angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Adapun pengertiannya :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Moleong (2012: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh penanya dan penjawab. Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan narasumber kepala sekolah dan guru untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 .

b. Lembar Angket

Menurut Sugiyono (2017: 199) angket (kuesioner) teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah pertanyaan tertulis dan dirancang sesuai dengan keinginan penanya untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket campuran tertutup dan terbuka dengan jawaban yang tertutup ya, tidak dan terbuka apabila responden menjawab ya atau tidak

didukung oleh penjelasannya. Angket dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

c. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dari teknik yang lain. Observasi dilakukan di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan. Observasi adalah aktivitas suatu proses yang telah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan informasi bukti data yang telah diperoleh. Dokumentasi berupa gambar dari narasumber pada saat wawancara, lembar angket, pedoman observasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif keabsahan data adalah pengesahan data dapat dilakukan dengan uji *credibility*. Pengesahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

2. Trianggualasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

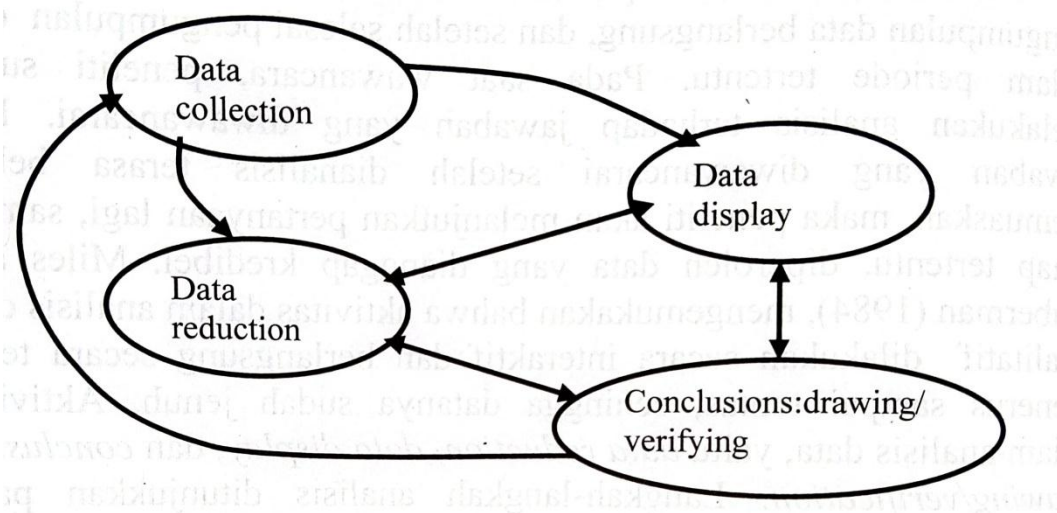
3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, angket, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Maka dari itu penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. . Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 338) Model ini ada 4 komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data), kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan perumusan masalah penelitian.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar catatan lapangan. Proses merangkum memilih yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas . Reduksi yang akan peneliti lakukan yaitu proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD Negeri 14 Mensasak Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. *Data Display* (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju proses penarikan kesimpulan.
- d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan), merupakan bagian penting dalam penelitian, proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisa, mencari makna dari data yang ada, sehingga dapat ditemukan permasalahan yang ada dalam penelitian.